

**GAMBARAN TIPE KEPERIBADIAN MAHASISWA YANG MENYUSUN
SKRIPSI DI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN STIKES
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

**THE DESCRIPTION OF STUDENTS PERSONALITY TYPE IN
PREPARING THE THESIS IN BACHELOR NURSING STUDY
PROGRAM OF STIKES MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN
PEKALONGAN**

Fina Qisthi Fuida

Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan
Pekalongan

Sigit Prasajo

Staf Pengajar Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah
Pekajangan Pekalongan

ABSTRAK

Skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Mahasiswa dalam menyusun skripsi sering mengalami kesulitan yang dapat menyebabkan stress, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya. Hal ini dapat dipengaruhi tipe kepribadian setiap individu dalam merespon suatu masalah dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tipe kepribadian mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Desain penelitian *deskriptif kuantitatif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 49 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan hampir separuh responden memiliki kepribadian A moderat yaitu 21 responden (42,9%), dengan frekuensi terbanyak pada responden laki-laki kepribadian tipe A moderat yaitu 9 responden (69,2%), dan pada responden perempuan frekuensi terbanyak kepribadian tipe A moderat yaitu 12 responden (33,3%). Saran bagi Program Studi Keperawatan sebaiknya untuk lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa seputar penyusunan skripsi seperti jadwal bimbingan skripsi yang jelas dan memberikan fasilitas yang menunjang skripsi seperti memperbarui buku-buku di perpustakaan.

Kata kunci : tipe kepribadian, skripsi

ABSTRACT

The thesis is a scientific essay that must be written by a students as part of the final requirements of their academic education. Students in thesis writing often experience difficulties that may cause stress, frustration, loss of motivation, delay the preparation of thesis and some even failed to complete the thesis. These may be influenced by the personality type of each individual in responding to a problem in his life. This study aims to determine the description of student personality types in preparing the thesis among Bachelor Nursing Students STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Quantitative descriptive study was used in this research. The sampling technique used total sampling with 49 respondents. The data collection tool uses questionnaires. The results of this study showed that almost half of respondents had moderate A personality of 21 respondents (42.9%), with the highest frequency of male respondent type A moderate personality is 9 respondents (69.2%), and female respondent most frequent type A moderate personality is 12 respondents (33.3%). Advice for the Nursing Study Program should be pay more attention to the needs of students in terms of thesis preparation such as a clear schedule of thesis guidance and providing facilities that support the thesis such as updating books in the library

Keywords : personality type, thesis

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan suatu nama yang disandang oleh seseorang yang sedang menempuh pendidikan pada suatu program studi tertentu di suatu perguruan tinggi. Sebutan mahasiswa juga berlaku bagi seseorang yang sedang menempuh pendidikan di STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan khususnya program studi Sarjana Keperawatan. Seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri di dalam bidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektualnya (Broto, 2016).

Seorang mahasiswa di dalam suatu perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya. Pada umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau bisa juga disebut dengan skripsi. Yulianto (2008, dalam Broto 2016), mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

Proses penyusunan skripsi dilakukan secara individual oleh setiap mahasiswa. Setiap mahasiswa memiliki jenis dan judul skripsi yang berbeda-beda. Selain itu, penulisan skripsi dilakukan secara individual dimaksudkan agar mahasiswa dapat mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitian yang dilakukan di dalam skripsi. Diharapkan jika dilakukan secara individual setiap mahasiswa mampu mengeluarkan kemampuannya masing-masing atas ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan yang akhirnya ilmu itu diharapkan membantu dalam proses penyusunan skripsi (Broto, 2016).

Menyusun skripsi bagi sebagian mahasiswa nampaknya merupakan hal yang menakutkan yang mau tidak mau wajib dijalani, karena bagi sebagian orang menyusun skripsi dianggap pekerjaan yang sangat berat. Terdapat banyak faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya adalah keraguan dalam menentukan topik, kebingungan untuk memulai dari mana, lingkungan yang tidak mendukung seperti seringnya teman yang mengajak main ketika sedang mengerjakan skripsi, serta kerap dilanda rasa malas untuk terus mengerjakan skripsi ketika dihadapkan

dengan permasalahan. Pengerjakan skripsi sering dihadapkan dengan permasalahan dan mengakibatkan mereka mudah beralih ke aktivitas lain. Skripsi juga sering ditinggalkan dengan masalah yang belum terselesaikan dan baru kembali mengerjakan skripsi apabila kondisi hati atau *mood* yang sudah membaik (Rachman, 2014).

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakmampuan seorang mahasiswa menulis skripsi terkait masalah penguasaan teknik penulisan, penguasaan bahasa Indonesia, kurangnya membaca, dan tidak terbiasa menulis. Kesulitan lain yang seringkali dialami diantaranya kesulitan mencari judul untuk skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, atau takut menemui dosen pembimbing. Kesulitan-kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Mu'tadin, 2002; Harahap, 2004; Mage & Priyowidodo, 2005; Catrunada, 2008). Namun hal ini dapat dipengaruhi tipe kepribadian setiap individu dalam merespon suatu masalah dalam hidupnya, termasuk dalam menghadapi masalah berupa penyelesaian tugas skripsi.

Hasil penelitian Suharto (2009) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan motivasi untuk menyelesaikan skripsi pada mahasiswa jurusan keperawatan transfer Universitas Muhammadiyah Surakarta. Setiap individu memiliki kepribadian masing-masing yang juga akan mempengaruhi perilaku mereka dalam menanggapi sesuatu. Kepribadian juga dikatakan saling berhubungan dengan persepsi, sikap, pembelajaran, motivasi, sehingga setiap analisis perilaku tidaklah lengkap tanpa mempertimbangkan sisi kepribadian (Ivancevich, Konopaske, & Matteson, 2005; Suprpto, 2009). Setiap orang memiliki corak kepribadian yang tidak selalu sama, walaupun memiliki asal usul atau keturunan yang sama. Dengan demikian orang yang bergaul di lingkungan masyarakat yang berbeda-beda akan menghasilkan suatu proses pembentukan kepribadian yang berbeda-beda pula (Dhohiri dkk, 2007).

Friedman dan Rosenman (1974, dalam Migdol, 2012) membedakan dua tipe kepribadian orang, yaitu orang tipe A yang terdiri dari tipe A definite dan tipe A moderate, dan orang tipe B yang terdiri dari tipe B definite dan tipe B moderate. Kepribadian tipe A memiliki ciri-ciri memiliki cita-cita tinggi, suka menyerang (agresif), suka bersaing (kompetitif), emosional yang ditandai dengan mudah marah, mudah tersinggung, mudah mengalami ketegangan, dan kurang sabar, terlalu percaya diri, terlalu waspada, disiplin waktu yang ketat, kurang ramah, tidak mudah bergaul, sifatnya kaku, sulit dipengaruhi.

Sedangkan, Tipe B memiliki ciri-ciri cita-cita atau ambisinya wajar, tidak agresif, tidak memaksakan diri, emosi terkendali tidak mudah marah, tidak mudah tersinggung, penyabar dan tenang, cara bicara tenang, ada keseimbangan waktu kerja dan istirahat, mudah bekerja sama, bersikap ramah, mudah bergaul (Rosenman & Chesney, 1980; Hawari, 2001; Sunaryo, 2013). Perbedaan ciri-ciri kepribadian tersebut turut menimbulkan adanya perbedaan tersendiri pada individu terutama dalam merespon suatu masalah dalam hidupnya, termasuk dalam menghadapi masalah berupa penyelesaian tugas skripsi (Friedman & Rosenman 1974, dalam Migdol, 2012).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2018 terhadap 10 mahasiswa semester 7 Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan diperoleh 8 (80%) orang diantaranya mengatakan kesulitan dalam mengerjakan skripsi khususnya dalam menentukan judul skripsi dan mengatakan sudah pernah mengajukan beberapa judul namun belum mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, 6 (60%) orang mengatakan merasa sulit istirahat memikirkan skripsi dan 5 (50%) orang mengatakan gampang marah dengan hal sepele.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Tipe Kepribadian Mahasiswa yang Menyusun Skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas,

rumusan masalah pada penelitian ini “Bagaimana gambaran tipe kepribadian mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan?”.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tipe kepribadian mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif.

POPULASI

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang sedang menyusun skripsi sebanyak 54 orang.

SAMPEL

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 responden.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner, kuesioner merupakan alat ukur dengan cara subyek diberikan angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan kepada responden. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan terstruktur, yaitu subjek hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan (Nursalam, 2008). Kuesioner dalam penelitian yang dilakukan ini terdiri dari pertanyaan variabel tipe kepribadian. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui tipe kepribadian seseorang dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Insel dan Roth dalam bukunya yang berjudul *Core Concept in Health*, yaitu *Type A and Type B behavior Patterns*. Instrumen ini terdiri dari 40 item pernyataan dalam bentuk skala *Likert*. Tiap pernyataan memiliki 2 item pilihan jawaban yang mewakili kepribadian tipe A dan kepribadian tipe B (Migdol, 2012).

TEKNIK ANALISA DATA

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini hanya analisa univariat. Analisa univariat digunakan untuk menganalisis variabel- variabel secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan prosentase masing-masing variabel. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui frekuensi dan prosentase tipe kepribadian A dan B pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran kepribadian berdasarkan jenis kelamin pada mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jenis kelamin laki-laki frekuensi terbanyak pada kepribadian tipe A moderat yaitu 9 responden (69,2%), sedangkan pada jenis kelamin perempuan frekuensi terbanyak pada kepribadian tipe A moderat yaitu 12 responden (33,3%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian tipe A moderat mendominasi baik pada mahasiswa laki-laki maupun perempuan. Namun, bila dilihat prosentasenya menunjukkan laki-laki lebih besar yaitu 69,2%, sedangkan perempuan hanya 33,3%. Hal tersebut menjelaskan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki kecenderungan berkepribadian tipe A.

Jenis kelamin laki-laki memiliki kecenderungan berkepribadian tipe A mendukung banyak teori yang menjelaskan bahwa laki-laki lebih agresif, mandiri, dan kompetitif dalam pemenuhan kebutuhannya, sedangkan perempuan lebih pasif, tergantung pada kompromi dalam pemenuhan kebutuhannya. Sebaliknya perempuan lebih emosional, lebih pasif, lebih submisif dalam memenuhi kebutuhannya (Dagun, 1992 dalam Renata, 2016).

2. Gambaran kepribadian mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir separuh mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki kepribadian A moderat yaitu 21 responden (42,9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Migdol (2012) yang menunjukkan bahwa tipe kepribadian yang paling banyak dimiliki oleh guru-guru sekolah dasar UPTD Kulawi adalah kepribadian tipe A moderate, yaitu sebanyak 51 orang guru (36,43%). Faktor lingkungan dan situasi merupakan factor determinan terbentuknya kepribadian, selain kedua faktor tersebut faktor keturunan dan pengalaman hidup ikut berkontribusi terhadap terbentuknya kepribadian seseorang.

Individu dengan tipe A moderate jarang merasakan atau menunjukkan permusuhan. Keagresifan orang kepribadian tipe A moderate, walaupun berlebihan namun tidak meningkat ke tahap dendam yang muncul ke permukaan. Kepribadian tipe A tidak mengalami kesulitan dalam mengatasi kemarahan sehingga tidak menjadi amukan, dibandingkan orang dengan kepribadian tipe A definite (Friedman dan Rosenman, 1974, dalam Migdol, 2012). Kepribadian tipe A memiliki ciri-ciri memiliki cita-cita tinggi, suka menyerang (agresif), suka bersaing (kompetitif), emosional yang ditandai dengan mudah marah, mudah tersinggung, mudah mengalami ketegangan, dan kurang sabar, terlalu percaya diri, terlalu waspada, disiplin waktu yang ketat, kurang ramah, tidak mudah bergaul, sifatnya kaku, sulit dipengaruhi.

Sisi positif tipe kepribadian A yaitu memiliki daya saing dan waktu kerja yang panjang, serta dapat melakukan dua atau lebih pekerjaan dalam waktu bersamaan. Kepribadian dengan tipe A lebih berprestasi jika diberikan tugas- tugas yang kompleks dibandingkan dengan individu kepribadian tipe B. Motivasi belajar dengan kategori sangat memuaskan sebagian besar dimiliki oleh mahasiswa dengan tipe kepribadian A, sesuai dengan ciri kepribadian dari Tipe A yang cenderung terobsesi dengan keberhasilan

dan memiliki daya saing yang tinggi sehingga mendorong mereka untuk memberikan prestasi yang optimal. Hal ini dapat dilihat melalui jawaban pada pernyataan nomor 5 “Saya benci menyerah sebelum saya benar-benar yakin saya dikalahkan” dan 23 “Secara umum saya melakukan pekerjaan lebih serius ketimbang kebanyakan orang yang saya kenal” seluruh responden dengan kepribadian A menjawab benar. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa dengan kepribadian A cenderung lebih serius dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan skripsinya. Namun hal ini membuat tipe kepribadian A lebih rentan terhadap stres.

Tipe kepribadian A merupakan tipe kepribadian yang cenderung akan mengalami stres, dengan karakteristik kepribadian yang memiliki perasaan kompetitif yang sangat berlebihan, kemauan yang keras, tidak sabar dan mudah marah (Sunaryo, 2013). Strategi koping positif menghadapi stres meliputi beberapa aspek, pertama yaitu keaktifan diri, mahasiswa aktif mencari informasi dan bertanya kepada orang lain untuk mengatasi masalahnya. Aspek kedua yaitu perencanaan, mahasiswa lebih dapat mempersiapkan diri dan berusaha berpikir positif dan tidak terlalu terbawa emosi setiap menghadapi masalah. Aspek ketiga yaitu kontrol diri, mahasiswa berusaha bersikap tenang dan berkonsentrasi dalam mengerjakan skripsi. Aspek keempat yaitu mencari dukungan sosial bersifat instrumental, mahasiswa sering bertanya dan mencari informasi kepada orang lain. Aspek kelima yaitu mencari dukungan sosial bersifat emosional, mahasiswa lebih terbuka dan bercerita kepada orang lain tentang masalah yang dihadapinya. Aspek keenam yaitu penerimaan mahasiswa berusaha terbuka, ceria, tenang dalam menghadapi masalah dan selalu menerima saran yang positif dari orang lain. Aspek ketujuh yaitu religiusitas, yakni mahasiswa selalu mendekatkan diri kepada Tuhan agar selalu tenang dan diberi kemudahan dalam menghadapi masalah (Wijayanti, 2015).

Sedangkan, Tipe B memiliki ciri-ciri antara lain : cita-cita atau ambisinya wajar, tidak agresif, tidak memaksakan

diri, emosi terkendali tidak mudah marah, tidak mudah tersinggung, penyabar dan tenang, cara bicara tenang, ada keseimbangan waktu kerja dan istirahat, mudah bekerja sama, bersikap ramah, mudah bergaul (Sunaryo, 2013). Hal dapat dilihat melalui jawaban pada pernyataan nomor 18 “Saya sering bekerja perlahan dan tidak tergesa-gesa” dan 26 “Saya sering membiarkan satu masalah selesai dengan sendirinya tanpa harus berusaha” seluruh responden dengan kepribadian B menjawab benar. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa dengan kepribadian B cenderung lebih santai dalam menyelesaikan skripsinya. Cara menyiasati perilaku tipe B yaitu mengetahui dan menyadari terlebih dahulu perilaku tipe B, sehingga dapat menyesuaikan cara kerja perilaku tipe A dengan berusaha untuk lebih serius dan lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi, serta tidak terlalu santai dalam menyelesaikan skripsi agar tidak mengalami keterlambatan.

Kepribadian merupakan salah satu hal penting yang terdapat dalam diri setiap individu, dimana kepribadian tersebut banyak dipengaruhi oleh sejumlah faktor baik dari dalam diri individu tersebut atau faktor internal dan faktor eksternal yang berasal dari luar atau lingkungan sekitar. Kepribadian merupakan hasil dari sejumlah kekuatan yang secara bersama-sama membantu membentuk individu (Robbins & Timothy, 2008).

Mengarah pada faktor genetis seorang individu. Tinggi fisik, bentuk wajah, gender, tempramen, komposisi otot dan refleks, tingkat energi, dan irama biologis adalah karakteristik yang pada umumnya dipengaruhi oleh orang tua. Penjelasan pokok mengenai kepribadian seseorang adalah struktur molekul dari gen yang terdapat dalam kromosom. Dalam hal ini keturunan memiliki peran penting dalam menentukan kepribadian seseorang (Robbins & Timothy, 2008).

Lingkungan memiliki peranan penting dan pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Dalam pendekatan ini faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang yaitu lingkungan

dimana ia tumbuh dan dibesarkan, norma dalam keluarga, teman-teman, dan kelompok sosial. Kepribadian seseorang, meskipun pada umumnya stabil dan konsisten, dapat berubah bergantung pada situasi yang dihadapinya (Robbins & Timothy, 2008).

SIMPULAN

1. Mahasiswa laki-laki frekuensi terbanyak pada kepribadian tipe A moderat yaitu 9 responden (69,2%), dan pada mahasiswa perempuan frekuensi terbanyak pada kepribadian tipe A moderat yaitu 12 responden (33,3%).
2. Hampir separuh mahasiswa yang menyusun skripsi di Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memiliki kepribadian A Moderat yaitu 21 responden (42,9%).

SARAN

1. Bagi institusi pendidikan keperawatan
Hasil penelitian menunjukkan mayoritas memiliki kepribadian A yang mudah stres, saran bagi Program Studi Keperawatan sebaiknya untuk lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa seputar penyusunan skripsi seperti jadwal bimbingan skripsi yang jelas, memberikan fasilitas yang menunjang skripsi seperti memperbarui buku-buku di perpustakaan, serta mempercepat proses pelayanan surat menyurat.
2. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini merupakan data dasar untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap adanya penelitian lanjut terkait dengan tipe kepribadian mahasiswa yang menyusun skripsi.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Broto, Hendricus. (2016). *Stres pada Mahasiswa Penulis Skripsi*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Drama.

Catrunada, L. (2008). *Perbedaan Kecenderungan Prokrastinasi Tugas Skripsi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Ekstrovert*. Jurnal. Jakarta : Universitas Gunadarma.

Dhohiri dkk, (2010). *Sosiologi : Suatu Kajian Kehidupan Masyarakat*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Hartaji, D. A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah. Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.

Hasibuan, M. D. (2012). *Stres dan Koping Mahasiswa Kepribadian Tipe A dan Tipe B dalam Menyusun Skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.

Hidayat, AAA (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Jakarta : Salemba Medika.

Huda, M. (2011). *Perkembangan Keilmuan di STAIN Ponorogo*. Jurnal Dialogia, Vol.9, No.2 Desember 2011.

Maryaeni, M. M. (2009). *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Migdol, F. (2012). *Hubungan Kepribadian Tipe A, Kepribadian Tipe B, dan Etos Kerja dengan Kepuasan Kerja Guru-guru SD UPTD Kulawi Kab. Sigi Sulawesi Tengah*. Tesis. Salatiga : Universitas Kristen Satya Wacana.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.

Rachman, AMP. (2014). *Hardiness Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Ditinjau dari Tingkat Optimisme*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.

- Renata, S. (2016). *Perilaku Prososial pada Mahasiswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tipe Kepribadian*. Jurnal. Semarang :Universitas Katolik Soegijapranata.
- Robbins, S.P. & Timothy, A.J. (2008). *Perilaku Organisasi (Organizational Behavior) Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat.
- Siswoyo, Dwi. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharto, D. (2009). *Hubungan antara Tipe Kepribadian dengan Motivasi untuk Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Transfer Jurusan Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sunaryo (2013). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Suprpto, T. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta : Med Press.
- Triwibowo, H. (2013). *Motivasi Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Dalam Mengerjakan Skripsi di Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto*. Jurnal Keperawatan Sehat, Vol. 8 no. 1 Januari - Juli 2013 ISSN 2085-7039.
- Wijayanti, N. (2015). *Strategi Coping Menghadapi Stres dalam Penyusunan Tugas Akhir Skripsi pada Mahasiswa Program S1 Fakultas Ilmu Pendidikan*. Skripsi. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winardi, (2007). *Manajemen Prilaku Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yusuf, Syamsu. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.